

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Semua pemain dalam satu regu tersebut memiliki tugas dan fungsi yang berbeda-beda. Meskipun terkadang fungsi dan tugas tersebut bisa berganti di dalam lapangan dikarenakan kondisi tertentu. Misalnya seorang pemain bertahan bisa menjadi kiper apabila kiper mendapat kartu merah dan pergantian pemain telah habis. Seorang pemain bertahan dapat mengambil tugas seorang penyerang menjadi pencetak gol. Fungsi dan tugas tersebut antara lain, penjaga gawang berfungsi sebagai pemain yang melindungi gawang dari kebobolan, pemain bertahan berfungsi sebagai penghalang penyerang lawan agar tidak memasuki daerah gawang dan mencetak gol, pemain gelandang berfungsi sebagai pembantu pertahanan dan penyerangan, dan tugas seorang penyerang adalah sebagai pencetak gol. Dalam hal memainkan bola kiper diberikan izin menyentuh bola dengan tangannya dengan syarat hanya menyentuhnya di area pinalti.

Seorang pemain sepakbola harus dapat menguasai tehnik dasar sepakbola. Ada banyak tehnik dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola, semua tehnik ini saling mendukung dalam hal menjadikan pemain yang handal. Adapun tehnik dasar tersebut antara lain, 1). Mengoper Bola (*Passing*), 2). Menggiring Bola (*Dribbling*), 3). Menghentikan bola (*Trapping*), 4). Menendang Bola (*Shooting*), 5). Menimang bola (*Juggling*), 6). Menyundul bola (*Heading*),

7). Tendangan *Chip and Volley*, 8). Lemparan Kedalam (*Throw-In*), 9). Penjaga Gawang (*Goalkeeping*)

Meningkatkan kemampuan semua teknik dasar tersebut, diperlukan latihan yang rutin dan penuh kedisiplinan. Selain itu, untuk memoles tehnik tertentu, diperlukan latihan yang bervariasi agar tidak jenuh dengan latihan yang itu-itu saja. Seorang harus mengembangkan kapasitas penampilan lebih lanjut dengan tehnik yang tepat secara menyeluruh. Dari ke-4 teknik tersebut, *passing* bola merupakan teknik yang harus dikuasai oleh semua pemain sepakbola. *Dany Mielke* (2008:19) menyatakan “*Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain.

Permainan sepakbola sangat identik dengan *passing* dan tujuan *passing* bola adalah memindahkan bola dari teman yang satu ke teman yang lain, menjaga kekompakan satu tim mendekati jarak sasaran, melewati lawan, dan memancing lawan untuk mendekati bola, agar daerah penyerangan terbuka. Untuk menyempurnakan tehnik tersebut, sangat dibutuhkan ketepatan dalam mengoper bola. Untuk mencapai ketepatan dalam mengoper bola, harus didukung kondisi fisik yang baik dan tehnik mengoper yang baik pula serta program latihan yang tepat. Dengan penguasaan tehnik yang baik, maka seorang pemain sepakbola akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal.

Persepakbolaan Sumatera Utara banyak pemain muda yang berbakat dan bermotivasi tinggi, tapi sangat disayangkan semuanya tidak dapat menyalurkan bakatnya dan tidak dapat bimbingan untuk meningkatkan kemampuannya secara maksimal.

Tokoh-tokoh yang peduli dengan sepakbola Sumatera Utara khususnya di daerah Sampali sepakat mendirikan Sekolah Sepakbola (SSB), dengan tujuan mendidik generasi muda khususnya pemula untuk menjadi pemain sepakbola yang handal. Banyak SSB yang telah berdiri di Sumatera Utara, dari sekian banyak SSB yang ada, salah satunya adalah Sampali Putra. Sampali Putra yang didiri pada tahun 1966, yang diprakarsai warga Sampali yang peduli sepakbola. Sekolah Sepakbola yang beralamat di Jalan Pasar Hitam Komplek Lapangan No. 2 Sampali, Deli Serdang ini didirikan dengan tujuan menyalurkan bakat-bakat anak Sampali serta ikut berpartisipasi dalam kejuaraan-kejuaraan yang di adakan dikawasan Deli Serdang. Bapak Sarwono sebagai ketua umum Sampali Putra dan Bapak John. G selaku Menejer serta dibawah asuhan pelatih Ahmad Prayogi, Eka M. dan Zunaidi sebagai pelatih kiper, Sampali Putra semakin berkembang. Dari tahun ke tahun jumlah siswa SSB Sampali Putra terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2012/2013 ini jumlah siswa Sampali putra yang terdaftar sebanyak 24 siswa khusus untuk usia 10-12 tahun.

Turnamen-turnamen yang telah diikuti oleh Sampali Putra, dan yang paling membanggakan adalah prestasi di tahun 2011, yaitu tampil sebagai juara di Divisi I Pengcap Deli Serdang.

Tabel 2. Daftar Turnamen yang diikuti oleh Ssb Sampali Putra usia 10-12 tahun

No	Kejuaraan	Tahun	Hasil
1	Yamaha Cup	1999	Semifinal
2	Piala Danone	2000	Semifinal
3	Al- Hajar Cup	2001	Semifinal
4	Piala Danone	2006	Penyisihan
5	Piala Danone	2007	16 Besar
6	Piala Danone	2012	Penyisihan
7	Piala Patriot	2012	Semifinal

SSB Sampali Putra secara rutin melakukan latihan tiga kali dalam satu minggu yaitu hari Senin, Rabu, Jum'at. Adapun bentuk latihan-latihan yang diberikan antara lain *passing* berpasangan, *passing and go*, dan *passing* bergantian. Adapun latihan-latihan pendukung yaitu *sprint*, *endurance* dan selalu di akhiri dengan *game*. Pemberian latihan yang monoton membuat siswa terlihat jenuh dalam melaksanakan setiap sesi latihan yang diberikan. Setiap selesai melakukan latihan, semua atlet melakukan *game*. Dimana pemain dibagi dua dan mereka bertanding. Saat dilakukan observasi dan tanya jawab, Bapak Sarwono selaku Ketua Umum menyatakan, pada saat usia anak masih sebagai pemula, tidak diperlukan seorang pelatih fisik, untuk jatah latihan pemula yaitu lebih banyak ke arah permainan. Selain mengadakan latihan rutin tiga kali dalam satu minggu, SSB Sampali Putra juga melakukan pertandingan-

pertandingan persahabatan. Tujuannya yaitu melihat kemajuan dari latihan yang diberikan serta membina mental para pemain SSB Sampali Putra.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti selama satu minggu, pada saat passing pemain SSB Sampali Putra masih banyak ditemukan kekurangan pada teknik *short pass*. Pada saat dilakukan tes pendahuluan peneliti melihat hanya sebagian kecil yang dapat memenuhi semua kriteria, sehingga peneliti menyimpulkan kemampuan tehnik dasar *passing* bola Siswa SSB Sampali Putra kurang baik.. Berdasarkan pendapat di atas maka kemampuan *passing* atlet SSB Sampali Putra usia 10-12 tahun perlu ditingkatkan menjadi baik. Kesimpulan yang diambil peneliti di atas didasarkan pada persentasi kesalahan yang dilakukan oleh atlet SSB Sampali Putra antara lain, pada saat melakukan passing pemain tidak seimbang, bola tidak tepat sasaran, gerakan bola yang tidak menentu, dan bola yang diberikan terlalu kuat.

Hasil pengamatan di atas dapat dilihat kesalahan-kesalahan yang dilakukan atlet SSB Sampali Putra. Untuk itu perlu perbaikan dalam melakukan *passing* bawah sepakbola sehingga kemampuan mengoper atlet SSB Sampali Putra menjadi lebih baik. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut diperlukan latihan yang dapat meningkatkan kemampuan teknik tersebut. Dalam hal ini, latihan yang dapat meningkatkan kemampuan *short pass* yaitu dengan Metode Taktis. Metode Taktis Yaitu latihan yang diberikan dalam bentuk permainan, sehingga bisa diberikan variasi-variasi yang tepat untuk meningkatkan kualitas *passing* atlet SSB Sampali Putra.

Mencermati permasalahan di atas, peneliti tertarik mengadakan suatu penelitian tentang “ Upaya meningkatkan kemampuan *short pass* dalam permainan sepakbola melalui metode taktis pada pemain sepakbola usia 10-12 tahun di SSB Sampali Putra jl. Pasar hitam komplek lapangan Deli Serdang tahun 2012/2013”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *short pass* dalam permainan sepakbola usia 10-12 tahun di SSB Sampali Putra 2012/2013?
2. Latihan apa saja yang mendukung *short pass* dalam permainan sepakbola pada usia 10-12 tahun di SSB Sampali Putra tahun 2012/2013?
3. Apakah latihan dengan menggunakan metode taktis dapat memberikan pengaruh pada *short pass* dalam permainan sepakbola usia 10-12 tahun SSB Sampali Putra tahun 2012/2013?
4. Apakah setiap pemberian game di akhir latihan dapat memberi pengaruh pada *short pass* dalam sepakbola usia 10-12 tahun SSB Sampali Putra tahun 2012/2013?
5. Apakah latihan yang monoton dapat mempengaruhi *short pass* dalam sepakbola usia 10-12 tahun SSB Sampali Putra tahun 2012/2013?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang diteliti, seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah dan banyaknya aspek-aspek latihan serta untuk memudahkan melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan, maka penelitian ini akan dibatasi. Adapun masalah yang diteliti adalah “ Upaya Meningkatkan Kemampuan *short Pass* Dalam Permainan Sepakbola Melalui Metode Taktis Pada Atlet Sepakbola Usia 10-12 Tahun Di SSB Sampali Putra”. Dengan kata lain yang diteliti terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel terikatnya pada penelitian ini yaitu kemampuan *Passing* dan Variabel bebasnya yaitu metode taktis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu : “Apakah metode taktis dapat meningkatkan kemampuan short passing sepakbola pada usia 10-12 tahun SSB Sampali Putra tahun 2012/2013”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengaruh yang signifikan dari latihan dengan metode taktis terhadap hasil *passing* dalam permainan sepakbola pada usia 10-12 tahun SSB Sampali Putra tahun 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka sangat diharapkan bermanfaat untuk :

1. Atlet SSB Sampali Putra Deli Serdang yaitu sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah keterampilan *short pass* sepakbola.
2. Penelitian ini bermanfaat bagi pelatih sebagai informasi tambahan yang dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan pelatihan dan pembinaan prestasi olahraga.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, pembina, serta guru olahraga dalam menunjang penyusunan program pendidikan dan pelatihan.